

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diangkat tentang “Analisis Pengaruh Penagihan Pajak Aktif Terhadap Realisasi Penerimaan Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kramat Jati” kesimpulan yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh penagihan pajak aktif pada KPP ialah adanya sistem *self assement* yang menghambat penerimaan pajak karena kesadaran masyarakat yang kurang terhadap perpajakan yang ada di Indonesia.
2. Penagihan pajak aktif tidak mempengaruhi penerimaan pajak karena penagihan pajak aktif belum mencapai target penagihan yang telah ditentukan. Penerimaan pajak tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah 30.724.355.525,00. Sedangkan penerimaan pajak terendah terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah 12.
3. Efektivitas dengan persentasi tertinggi hanya terjadi ditahun 2018 sebesar 36% dengan kriteria tidak efektif. Sedangkan pemungutan penagihan pajak aktif kurang efektif dengan persentasi terendah yang terjadi pada tahun 2019 sebesar 7%. Hasil ini menunjukan bahwa pemungutan pajak di KPP Pratama Kramat Jati masih harus ditingkatkan karena secara umum masih jauh dari tingkat keefektifan.

4.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kramat Jati, adapun saran yang bisa diberikan peneliti kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kramat Jati adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki fasilitas pendukung yang dinilai turut memberi kemudahan bagi wajib pajak untuk melakukan pembayaran dan pelaporan pajak ke KPP Pratama Kramat Jati.
2. Ketegasan dalam penegakan hukum pajak. DJP meningkatkan ketegasan dalam penegakan hukum pajak tujuannya agar wajib pajak lebih patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.
3. Pengadaan program sosialisasi dan penyuluhan. Memperluas himbauan dan ajakan kepada masyarakat agar lebih sadar akan kewajiban permasyarakat. Serta pajak dimasukan kedalam kurikulum sekolah.